

**TUNTUTAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBALIKAN FUNGSI  
ROW SESUAI DENGAN *SITE PLAN* KELURAHAN SUNGAI LANGKAI,  
RT002/RW007 KOTA BATAM**

Oleh

**Ruth Celline Deon Br Galingging**

**NIM. 190569201089**

**ABSTRAK**

Konflik pertanahan sering sekali ditemui baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan yang disertai dengan keragamannya. Seperti Konflik yang terjadi antara masyarakat dengan devloper dari PT swasta yang berinisial PT. NSA dan pemerintah setempat yang ikut serta dalam mendukung alih fungsi *row* jalan yang terjadi di Kelurahan Sungai Langkai RT002/RW007 Kota Batam. Masalah tanah yang terjadi mengakibatkan akses jalan mengalami perubahan fungsi yang tidak sesuai dengan *site plan* pada wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tuntutan yang dilakukan masyarakat dalam mengembalikan fungsi *row* sehingga terciptanya solidaritas yang kuat dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, observasi partisipasi, serta dokumentasi. Teknik Sampling yang digunakan adalah Teknik Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan teori Lewis Alfred Coser yang melihat konflik tidak hanya dari sisi negatif melainkan juga dari sisi positif. Temuan penelitian ini menggambarkan bahwa terdapat dampak negatif dari konflik yaitu renggangnya hubungan, menyebabkan jalan menjadi buntu dan legalitas lahan yang tidak jelas. Selain memberikan dampak negatif, konflik juga memberikan dampak positif bagi *in-group*, seperti dalam melakukan tuntutannya perlahan kelompok masyarakat terbangun solidaritas yang semakin kuat yang dipengaruhi dengan cara berkumpul dan mengadakan pertemuan untuk mengatur strategi yang akan dilakukan. Hal tersebut dilihat dari antusiasme warga yang semakin tinggi dengan saling membantu satu sama lain dalam bentuk uang, meluangkan waktu dan kendaraan.

Kata kunci: Alih fungsi *row*, Konflik, Upaya masyarakat

**COMMUNITY DEMANDS IN RESTORING ROW FUNCTION IN  
ACCORDANCE WITH THE SITE PLAN FOR SUNGAI LANGKAI  
VILLAGE, RT002/RW007 KOTA BATAM**

*By*

*Ruth Celline Deon Galingging*

*NIM. 190569201089*

**ABSTRACT**

Land conflicts are often encountered both in urban and rural areas, accompanied by their diversity. Like the conflict that occurred between the community and the developer from a private PT with the initials PT. NSA and the local government who participated in supporting the conversion of the road row function that occurred in Sungai Langkai Village RT002/RW007 Batam City. Soil problems that occur cause the access road to change its function which is not in accordance with the site plan in the area. This study aims to determine the demands made by the community in restoring the row function so as to create strong solidarity in society. Data collection techniques in this study used structured interviews, participant observation, and documentation. The sampling technique used is purposive sampling technique. This study uses Lewis Alfred Coser's theory which sees conflict not only from the negative side but also from the positive side. The findings of this study illustrate that there were negative impacts from the conflict, namely loosening relations, causing dead ends and unclear land legality. In addition to having a negative impact, conflict also has a positive impact on in-groups, such as in carrying out their demands slowly community groups build stronger solidarity which is influenced by gathering and holding meetings to set strategies to be carried out. This can be seen from the increasing enthusiasm of the residents by helping each other in the form of money, spending time and vehicles.

Keywords: Row function conversion, Conflict, Community effort